

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakatnya. Hal ini karena pendidikan merupakan proses untuk melestarikan, mengalihkan, serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula dengan peranan pendidikan Islam. Keberadaannya merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam yang bisa melestarikan, mengalihkan, menanamkan (internalisasi), dan menstransformasi nilai-nilai Islam kepada generasi penerusnya. Sehingga nilai-nilai kultural religious yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.

Pendidikan Islam, bila dilihat dari aspek kultural umat manusia, merupakan salah satu alat pembudayaan (enkulturasi) masyarakat manusia itu sendiri. Sebagai suatu alat, pendidikan dapat difungsikan untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia kepada titik optimal kemampuannya dalam memperoleh kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagiaannya di akhirat. Dalam hal ini, pelaksanaan pendidikan sebagai alat pembudayaan sangat bergantung pada pemegang alat tersebut yakni para pendidik. Para pendidik memegang posisi kunci dalam menentukan keberhasilan proses belajar sehingga mereka dituntut

persyaratan tertentu, baik teoritis maupun praktis dalam melaksanakan tugasnya.<sup>2</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, maka proses pendidikan harus diarahkan pada peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar dikelas. Guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, dan dapat terarah sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk mempunyai strategi mengajar adalah Guru harus menguasai metode mengajar yaitu cara-cara penyajian yang akan di sampaikan.

Metode mengajar tersebut mempunyai pengertian yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik. Maksudnya agar peserta didik dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dipahami dengan baik. Oleh karena itu ada beberapa cara yang dapat ditempuh. Dalam memilih cara atau metode ini guru dibekali oleh filsafat pendidikan yang dianut guru dan tujuan pelajaran yang hendak dicapai. Di samping itu penting pula memperhatikan hakikat peserta didik yang akan dididik, dan bahan pelajaran yang hendak disampaikan.<sup>3</sup>

Dalam konteks itulah pendidik harus mampu mengelola pembelajaran dengan metode pembelajaran yang mampu membangkitkan keaktifan, kreativitas, dan suasana yang menyenangkan bagi siswa.

---

<sup>2</sup> H M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara,2003), hlm.8

<sup>3</sup> Dr Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm.61

Metode dalam mempelajari Bahasa Arab sangatlah banyak salah satunya yaitu metode *tamyiz*. Metode ini menarik karena memiliki deferensiasi dengan metode Bahasa Arab lain, yaitu dengan mempelajari segala hal tentang Bahasa Arab dan dengan memformulasikan teori dasar *nahwu-sharaf* dengan cara pembelajaran yang mudah dan menyenangkan. Tetapi disini peneliti menggunakan mata pelajaran Bahasa Arab karena Bahasa Arab merupakan Bahasa peribadatan dalam Agama Islam dan juga Bahasa Arab merupakan Bahasa yang dipakai dalam Al-Qur'an maupun kitab kuning. Sebenarnya, ada banyak metode yang dapat digunakan untuk mempelajari Bahasa Arab, akan tetapi dalam penelitian ini penulis akan meneliti dengan metode *tamyiz* sebagai pembuktian terhadap peningkatan kemampuan menghafalkan gramatika Bahasa Arab. Metode ini bisa diterapkan di sekolah-sekolah umum yang latar belakangnya bukan pesantren.

Metode ini sudah diterapkan di sekolah SMP Islam Sultan Agung 1 dan SMP Islam Sultan Agung 4 dalam mempelajari kosa kata Bahasa Arab dan untuk meningkatkan kemampuan hafalan, kemudian di sini peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang implementasi metode *tamyiz* dalam menghafal kosa kata Bahasa Arab atau kemampuan menghafal para peserta didik terhadap materi kosa kata Bahasa Arab yang diperoleh dengan menggunakan metode *tamyiz*. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang permasalahan yang ada dengan judul “STUDI KOMPARASI

IMPLEMENTASI METODE *TAMYIZ* DALAM MENGHAFAL KOSA KATA BAHASA ARAB DI SMP ISLAM SULTAN AGUNG 1 DAN SMP ISLAM SULTAN AGUNG 4” sebagai topik pembahasan skripsi.

#### A. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan dalam penulisan skripsi yang berjudul “ Studi Komparasi Implementasi Metode *Tamyiz* Dalam Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 1 dan SMP Islam Sultan Agung 4” adalah sebagai berikut :

1. Bahasa Arab merupakan Bahasa yang terdapat dalam Al-Qur’an dan Hadits yang sering kita baca setiap hari sebagai pedoman umat muslim di dunia untuk berinteraksi pada Allah SWT. Selain itu bacaan sholat yang sering kita lantunkan sehari-hari pun menggunakan Bahasa Arab, maka dari itu sebagai umat Muslim kita wajib mempelajari Bahasa Arab dan memahami arti kosa kata Bahasa Arab agar terselamatkan di dunia dan di akhirat kelak.
2. Metode *tamyiz* disini mempunyai pengertian yaitu salah satu metode temuan mutakhir untuk mempelajari bahasa Arab. Metode ini menarik karena memiliki deferensiasi dengan metode bahasa Arab lain, yaitu dengan mempelajari segala hal tentang kosa kata bahasa Arab dan dengan memformulasikan teori dasar *nahwu-sharaf* dengan cara pembelajaran yang mudah dan menyenangkan.
3. Lembaga pendidikan tempat penulis melakukan penelitian, yaitu SMP Islam Sultan Agung 1 dan SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang.

Alasan Peneliti ingin meneliti di tempat tersebut dikarenakan tempat tersebut sudah menerapkan metode *tamyiz* yang mana di dalam metode tersebut membuat peserta didik terlihat antusias dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab atau sering di formulasikan teori dasar *nahwu-sharaf*, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian metode *tamyiz* di SMP tersebut.

4. Belum ada peniliti yang membahas tentang perbandingan pembelajaran kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode *tamyiz* dengan membandingkan lembaga yang berbeda yaitu di SMP Islam Sultan Agung 1 dan di SMP Islam Sultan Agung 4. Dalam penelitian ini peneliti akan menfokuskan pada proses, perencanaan, pelaksanaan pembelajarannya, sehingga dengan penilitian ini hasilnya dapat dijadikan sebagai tambahan referensi di bidang pembelajaran kosa kata Bahasa Arab.
5. Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan masukan untuk evaluasi dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik.

Berdasarkan dari alasan di atas, penulis ingin memaparkan bahwa pembelajaran menghafal kosa kata Bahasa Arab dengan menggunakan metode *tamyiz* yang diterapkan di SMP Islam Sultan Agung 1 dan SMP Islamx Sultan Agung 4 memiliki perbedaan dalam proses, perencanaan, dan perencanaan pembelajarannya.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan pemahaman terhadap judul yang peneliti bahas, maka peneliti memandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Studi : secara bahasa adalah kajian, telaah, penelitian, penyelidikan suatu ilmiah.<sup>4</sup>

Studi yang dimaksud skripsi ini adalah suatu penelitian tentang suatu ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah yang bisa diteliti.

2. Komparasi : menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan berdasarkan perbandingan.<sup>5</sup>
3. Implementasi : suatu proses penerapan ide, konsep, gagasan, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.
4. Metode : suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode ini yang dimaksudkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Metode yang dimaksud skripsi ini adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan ide-ide kreatif terhadap peserta didik dalam proses belajar berlangsung karena dengan metode yang baik dan benar dapat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran tersebut.

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia cetakan keempat*, ( Jakarta : PT Gramedia Pusaka Utama, 2012), hlm 1342

<sup>5</sup> Prof Dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, ( Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), hlm :310

5. Metode *tamyiz* : salah satu metode untuk pembelajaran kosa kata Bahasa Arab dengan mengformulasikan teori *nahwu-sharaf* quantum dengan cara membelajarkan yang mudah dan menyenangkan.
6. Menghafal kosa kata : berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat perbendaraan kata.
7. Bahasa Arab : bahasa yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits yang sering kita baca setiap hari sebagai pedoman umat muslim di dunia untuk berinteraksi pada Allah SWT.

Berdasarkan pengertian-pengertian dari beberapa istilah di atas, penelitian yang dimaksud dalam skripsi ini adalah membandingkan pembelajaran menghafal kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode *tamyiz* di SMP Islam Sultan Agung 1 dan SMP Islam Sultan Agung 4, yang menitikberatkan pada segi proses, perencanaan, pelaksanaan pembelajarannya, dan tujuan untuk mengetahui perbedaan pengajaran dalam pembelajaran menghafal kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode *tamyiz*.

### **C. Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka agar permasalahannya menjadi lebih jelas perlu dikemukakan perumusan masalah yang hendak diselesaikan yaitu:

1. Bagaimana proses penerapan metode *tamyiz* dalam menghafal kosa kata Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 1?

2. Bagaimana proses penerapan metode *tamyiz* dalam menghafal kosa kata Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4?
3. Adakah persamaan dan perbedaan dalam proses penerapan metode *tamyiz* dalam menghafal kosa kata Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 1 dan SMP Islam Sultan Agung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan proses penerapan metode *tamyiz* dalam menghafal kosa kata Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 1.
2. Untuk menjelaskan proses penerapan metode *tamyiz* dalam menghafal kosa kata Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4.
3. Untuk menjelaskan persamaan dan perbedaan dalam proses penerapan metode *tamyiz* dalam menghafal kosa kata Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 1 dan SMP Islam Sultan Agung 4.

#### **E. Metode Penulisan Skripsi**

Metode penelitian atau penulisan skripsi adalah cara yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan menemukan suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>6</sup> Suatu metode penelitian memiliki rancangan yang jelas sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

---

<sup>6</sup> DR. H. Didiek Ahmad Supadie, MM, *Bimbingan Penulisan Ilmiah*, (Semarang:Unissula Press, 2017), Hlm. 28



## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)<sup>7</sup>, yaitu penulis meneliti secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penyusunan skripsi ini.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Aspek Penelitian

Aspek penerapan metode *tamyiz* dalam menghafal kosa kata Bahasa Arab antara lain :

1. Guru dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode *tamyiz*.
2. Peserta didik dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode *tamyiz*.
3. Tujuan pembelajaran kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode *tamyiz*.
4. Materi pembelajaran kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode *tamyiz*.
5. Kegiatan pembelajaran kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode *tamyiz*.

---

<sup>7</sup> Sarjuni, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Semarang: Unissula Press, 2015), Hlm.21

6. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode *tamyiz*.

7. Evaluasi dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode *tamyiz*.

b. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu :

1. Jenis data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif. Data kualitatif, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan siswa, sarana, dan prasaran, dan guru Bahasa Arab atau guru *tamyiz* di SMP Sultan Agung 1 dan SMP Sultan Agung 4.

2. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. adapun sumber primer dari penelitian ini adalah guru yang memberikan

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). hlm. 129.

informasi tentang metode *tamyiz* yang disampaikan kepada peserta didik. Dan data primer lainnya adalah siswa SMP Islam Sultan Agung 1 dan SMP Islam Sultan Agung 4 sebagai sumber informasi tentang kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab. Siswa dan guru mapel *tamyiz* sebagai pemberi informasi utama untuk mengetahui kebenaran data yang didapat dari sumber satu ke sumber lainnya.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Adapaun sumber data sekunder ini adalah dokumentasi, observasi dan wawancara dengan responden.
- c. Objek penelitian

Objek atau sasaran dari penelitian ini yaitu perbandingan proses, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran menghafal kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode *tamyiz* antara SMP Islam Sultan Agung 1 dan SMP Islam Sultan Agung 4.

- d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan di lapangan, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

## 1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah melakukan sebuah dialog untuk mendapatkan sebuah informasi antara pewawancara kepada terwawancara.<sup>9</sup> Wawancara merupakan percakapan dua pihak, yaitu orang yang bertanya atau pewawancara dan orang yang ditanyai atau terwawancara.<sup>10</sup>

Jenis wawancara dalam penggunaannya ada dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur, yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti sudah mengetahui secara pasti mengenai informasi yang akan diperoleh, oleh karenanya dalam wawancara peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan dan mempersiapkan jawaban.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara runtut dan lengkap pengumpulan datanya atau disebut dengan wawancara yang bebas adapaun petunjuk

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 198

<sup>10</sup> Moleong, Lexy J, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 186

wawancara yang digunakan berupa hal-hal yang terkait dengan masalah yang akan ditanyakan, oleh karenanya sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang respondennya.<sup>11</sup>

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari responden. Bentuk wawancara yang dilakukan adalah *semi structured*, yakni mula-mula pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengetahui keterangan lebih lanjut, juga masih memungkinkan adanya pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan permasalahan terkait.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kondisi riil siswa yang didapatkan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran, identitas sekolah, dan hal lain yang menyangkut masalah sekolah didapatkan melalui wawancara dengan kepala sekolah SMP terkait.

#### 1. Metode Observasi

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 195-197

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu suatu proses pengamatan dan ingatan.<sup>12</sup> Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan relevan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik observasi langsung. Observasi ini peneliti gunakan untuk melihat kondisi belajar mengajar di SMP Islam Sultan Agung 1 dan SMP Islam Sultan Agung 4.

## 2. Metode Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data pelengkap seperti data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, gambar proses kegiatan belajar mengajar dikelas, serta dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk mendapatkan kelengkapan data yang peneliti dapatkan dari bagian tata usaha di lembaga terkait.

## F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

---

<sup>12</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi, Jilid Tiga*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2001), hlm.224

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Sebelum dianalisis, peneliti mengumpulkan data-data, yakni hasil dari observasi, dokumentasi, dan wawancara.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>13</sup> Dalam reduksi data ini akan berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian berorientasi pada metode kualitatif.

3. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi kemudian akan disajikan dalam bentuk narasi, uraian maupun tabel dan sejenisnya. Hal ini dirancang agar mendapat data mengenai penelitiannya.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan membandingkan antara pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam

---

<sup>13</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta Gaung Persada, 2008). hlm. 221.

masalah penelitian secara konseptual yang verifikasi datanya dilakukan selama proses berlangsung.

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi yang penulis susun terdiri dari tiga bagian besar yang merupakan pokok dari bab-bab pada setiap bab terdiri dari sub-sub bab.

Bagian muka memuat : halaman sampul (kulit), halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

Bagian isi atau batang tubuh skripsi yang memuat BAB I Pendahuluan bagian pendahuluan memuat : alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II Pendidikan Agama Islam dan Pembelajaran Menghafal Kosa kata Bahasa Arab Menggunakan Metode *Tamyiz* Di dalamnya membahas tentang pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam membahas pengertian Bahasa Arab, sejarah mempelajari Bahasa Arab, tujuan mempelajari Bahasa Arab. Dan terakhir dalam bab ini membahas tentang Metode *Tamyiz*. Membahas tentang sejarah pengertian Metode *Tamyiz*, visi, misi, tujuan Metode *Tamyiz*, prinsip mengajar dan belajar Metode *Tamyiz*.



BAB III Gambaran Umum SMP Islam Sultan Agung 1 dan SMP Islam Sultan Agung 4. Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum di kedua SMP Islam tersebut meliputi kondisi umum seperti letak geografis dan sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, dan keadaan guru, peserta didik dan karyawan. Dalam sub bab ini akan membahas pula pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Metode *Tamyiz* di kedua SMP tersebut. Yaitu proses pembelajarannya meliputi Guru dan Peserta didik dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab, tujuan pembelajaran kosa kata Bahasa Arab, materi pembelajaran kosa kata Bahasa Arab, kegiatan pembelajaran kosa kata Bahasa Arab, sarana dan prasarana dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab dan evaluasi dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab.

BAB IV akan membahas tentang analisis proses penerapan menghafal kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode *Tamyiz*. Dalam bab analisis ini akan membahas analisis komparasi tentang proses penerapan menghafal kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode *Tamyiz* di SMP tersebut yaitu meliputi persamaan dan perbedaan antara proses penerapan kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode *Tamyiz*, serta membahas tentang kelebihan dan kekurangan proses penerapan menghafal kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode *tamyiz* di SMP Islam Sultan Agung 1 dan SMP Islam Sultan Agung 4.

BAB V yaitu penutup. Dalam bab penutup membahas mengenai kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir yang memuat: Daftar Pustaka, lampiran, daftar riwayat hidup pendidikan penulis.